

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi eksisting aspek teknis operasional pengelolaan sampah kota Yogyakarta yaitu pengurangan sampah Kota Yogyakarta dilakukan oleh 16 pasar Kota Yogyakarta, 437 unit bank sampah dan 2 TPS 3R. Pada penanganan sampah, masyarakat dilayani dengan pewadahan komunal berkapasitas 244,25 m³, unit pengumpulan sebanyak 259, sarana pemindahan kapasitas 638 m³ dan pengangkutan sejumlah 61 unit.
2. Timbulan sampah kota Yogyakarta pada tahun 2016 yaitu sebesar 131.343,58 ton/tahun. Dari timbulan sampah tersebut 1,4 % sampah masuk ke pengurangan sampah, 58,1% masuk ke penanganan sampah serta 40.5 % sampah masuk ke lingkungan dan sektor informal. Sedangkan pada tahun 2025 diketahui timbulan sampah yaitu sebesar 140.692,91 ton/tahun dengan pengurangan sampah ditargetkan mencapai 30% dan penanganan sampah sebesar 70% ton/tahun. Agar pengelolaan sampah menjadi lebih baik, dibutuhkan peningkatan kualitas pengurangan sampah dengan menambah sampah yang dikelola serta penambahan unit komposter komunal 426 unit, Bank sampah sebanyak 179 unit dan TPS 3R 21 unit. Pada penanganan sampah dibutuhkan penambahan unit pengumpulan (gerobak) sebanyak 820 unit dan penambahan jumlah ritasi pengangkutan menjadi 2 kali ritasi setiap armada.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diusulkan sebagai berikut:

1. Menambah persentase pengurangan sampah maupun penanganan sampah sesuai target jakstrada pada penelitian ini
2. Pada setiap pengelolaan sampah terutama pada penanganan sampah diharapkan jumlah sampah masuk maupun keluar di data dalam satuan berat dikarenakan perbedaan densitas di masing-masing penanganan sampah.